

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan salah satu tanaman penting dalam produksi pangan di seluruh dunia. Tanaman ini dikenal sebagai salah satu sumber karbohidrat utama yang menyediakan energi bagi tubuh manusia. Kentang juga merupakan sumber alternatif bahan pangan yang kaya akan karbohidrat, serat, dan vitamin C yang baik bagi tubuh. Kentang juga merupakan salah satu tanaman pangan yang tumbuh subur di dataran tinggi Indonesia (Lesmana 2022). Selain itu Kentang kaya akan nilai gizi diantaranya banyak mengandung karbohidrat, mineral, dan vitamin sehingga dapat dijadikan sebagai sumber karbohidrat (Karjadi dan Buchory 2008). Kentang sangat berperan penting dalam industri pangan di Indonesia sehingga perlu prioritas untuk meningkatkan produktivitasnya.

Kendala utama dalam meningkatkan produksi kentang adalah ketersediaan benih yang tidak bersertifikat dan bermutu dan juga teknik budidaya yang belum optimal. Akan tetapi dalam upaya meningkatkan kualitas maupun kuantitas dari produksi kentang di Indonesia masih kurang dalam memperhatikan jumlah pengusaha yang menggunakan benih kentang yang bersertifikat dan bermutu. Menurut Sadjad (1993) benih bermutu mempunyai pengertian bahwa varietasnya benar dan murni, mempunyai mutu genetik, mutu fisiologis, mutu fisik tinggi menunjukkan keseragaman dalam bentuk, ukuran, warna, dan berat per jumlah atau volume. serta mutu kesehatan yang tinggi sesuai dengan standar mutu pada kelas benih.

Selain itu petani juga sering beranggapan kentang hanya bisa di tanam di dataran tinggi dan juga perawatan tanaman kentang pada dataran tinggi lebih murah di bandingkan dataran medium, Selain itu usaha tani kentang di dataran medium pada saat ini kurang berkembang karena adanya berbagai kendala seperti produktivitas yang rendah, harga bibit mahal, dan tingkat serangan hama dan penyakit lebih tinggi dibandingkan dengan dataran tinggi. Menurut Tomatala (2023) petani juga masih sering menggunakan umbi hasil panen sebelumnya sebagai benih. Penggunaan umbi hasil panen juga dapat menyebabkan tanaman terserang penyakit dan hama yang terbawa bahan tanam, sehingga menyebabkan gagal panen. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas kentang adalah dengan melakukan pencegahan adanya penyakit (Setiawan *et al.* 2017).

Akibat dari menggunakan benih yang tidak bersertifikat dapat mengalami berbagai kendala yaitu dapat menghambat produktivitasnya. Namun dengan adanya perkembangan teknologi pertanian yang dapat diadopsi oleh petani, maka varietas kentang berkualitas tinggi bisa didapatkan dan produktivitas kentang juga meningkat. Maka dari itu pemilihan varietas juga perlu diperhatikan oleh petani karena varietas yang dipilih akan mempengaruhi produktivitas yang akan dihasilkan. Kentang varietas granola sendiri memiliki beberapa keunggulan yaitu produktivitasnya yang tinggi, bentuk umbi bulat dan lonjong, warna daging umbi kuning, dan mata umbi dangkal (Sagala *et al.* 2012). Selain itu varietas granola memiliki beberapa keunggulan dibanding varietas lain, yaitu produktivitasnya yang tinggi dapat mencapai 30-35 ton ha<sup>-1</sup> (Samadi 2007).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Salah satu cara meningkatkan produktivitas menggunakan agen hayati *Trichoderma*. *Trichoderma* mampu melindungi tanaman dengan cara mematikan cendawan dan metode patogen, meningkatkan ketahanan tanaman terhadap cekaman, dan meningkatkan aliran nutrisi. Salah satu agen hayati yang sudah diketahui berpotensi membantu pertumbuhan tanaman adalah adalah jamur *Trichoderma* (Sutarman *et al.* 2018). *Trichoderma* adalah salah satu genus fungi yang memberikan efek implementasi yang besar bagi pertanian ramah lingkungan apalagi aktivitasnya sebagai penyedia nutrisi bagi tanaman. *Trichoderma* adalah fungi yang bisa digunakan sebagai pengendali hayati di samping memiliki kemampuan sebagai agensia biofertilisasi bagi tanaman (Wachid 2019). Selain itu fungi ini dapat menghasilkan senyawa antimetabolit yang dapat menghambat patogen sekaligus mampu mendegradasi bahan organik yang menghasilkan nutrisi bagi tanaman.

Berkah Makmur Farm Pangalengan Bandung Jawa Barat merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan dan pendistribusian benih kentang. Menjual berbagai macam kelas benih kentang mulai dari G0, G1 dan G2. Selain itu Berkah Makmur Farm juga berkeja sama dengan universitas dan institusi penelitian di Indonesia untuk mengembangkan benih kentang pangalengan yang lebih baik.

### 1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari teknik produksi benih kentang (*Solanum Tuberosum L.*) kelas benih sebar (G2) di Berkah Makmur Farm Pangalengan.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies